



# PROFIL

## RSUD DOLOPO KABUPATEN MADIUN



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOLOPO**

Jl. Raya Dolopo No. 117 Telp.(0351)365200 Fax.(0351)369700

e-mail : [rsud\\_dolopo@yahoo.co.id](mailto:rsud_dolopo@yahoo.co.id)

**MADIUN 63174**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan ridhoNya Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo ini dapat terselesaikan. Profil ini merupakan gambaran dari kegiatan-kegiatan rumah sakit.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopoini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai RSUD Dolopo Kabupaten Madiun. Diharapkan profil ini dapat dijadikan sebagai gambaran rumah sakit dan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada karyawan dan karyawan RSUD Dolopo yang selama ini telah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa isi dari profil ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan, sehingga Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopoyang kami sajikan akan lebih sempurna di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga amal kebaikan diterima oleh Allah SWT.

Madiun, Januari 2020

Direktur RSUD Dolopo  
Kabupaten Madiun

**Dr. PURNOMO HADI**  
NIP. 19750907 200902 1 001

---

## DAFTAR ISI

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

### **BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT**

- a. Sejarah RSUD Dolopo
- b. Visi dan Misi
- c. Tugas dan Fungsi
- d. Struktur Organisasi

### **BAB III PELAYANAN RUMAH SAKIT**

- a. Ketenagaan Rumah Sakit
- b. Sumber Pembiayaan Rumah Sakit
- c. Sarana Prasarana Rumah Sakit
- d. Pelayanan Rumah Sakit

### **BAB IV PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran



# PENDAHULUAN

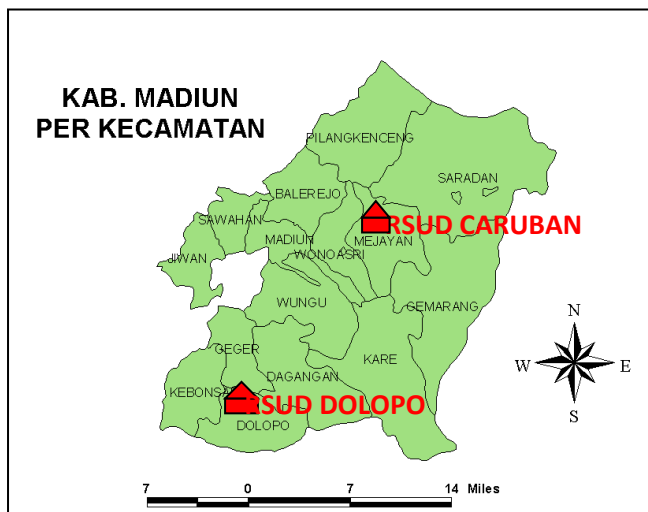
---

Kabupaten Madiun merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Timur yang memiliki jarak  $\pm 175$  Km dari ibukota Propinsi Jawa Timur, memiliki luas  $1010,86 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk tahun 2012 sebanyak 797.942 jiwa (Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Madiun). Kabupaten Madiun terletak pada posisi  $7^{\circ} 12' - 7^{\circ} 48'38''$  Lintang Selatan dan  $111^{\circ} 25'45'' - 111^{\circ} 51'$  Bujur Timur.



Secara Fisik Kabupaten Madiun memiliki batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Magetan dan Ngawi



Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo terletak di Kabupaten Madiun wilayah selatan, dimana kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Madiun bagian selatan yaitu Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Geger, Kecamatan Dolopo dan Kecamatan Kebonsari rata-rata diatas  $1000 \text{ jiwa/km}^2$  . Kegiatan perekonomian di Kabupaten Madiun bagian selatan didominasi perdagangan dan pertanian sehingga mobilitas penduduk relatif tinggi ditunjang dengan kemudahan akses jalan utama penghubung antar kabupaten masyarakat sangat membutuhkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas.





# GAMBARAN UMUM

<b>1</b>	<b>Nomor Kode RS</b>	:	<b>3519024</b>
<b>2</b>	Tanggal Registrasi	:	28 Februari 2012
<b>3</b>	Nama Rumah Sakit	:	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOLOPO
<b>4</b>	Jenis Rumah Sakit	:	RSU
<b>5</b>	Kelas Rumah Sakit	:	C
<b>6</b>	Nama Direktur RS	:	Dr. PURNOMO HADI
<b>7</b>	Nama Penyelenggara RS	:	PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
<b>8</b>	Status Penyelenggara	:	RUMAH SAKIT PUBLIK
<b>9</b>	Alamat/Lokasi RS	:	
	9.1 Kab/Kota	:	KABUPATEN MADIUN
	9.2 Kode Pos	:	63174
	9.3 Telepon	:	(0351) 365200
	9.4 Fax	:	(0351) 369700
	9.5 Email	:	rsud_dolopo@yahoo.co.id
	9.6 Nomor Telp Bag. Umum/Evapor	:	(0351) 369700
	9.7 Website	:	rsuddolopo.madiunkab.go.id
<b>10</b>	Luas Rumah Sakit	:	
	10.1 Tanah	:	46.889 m <sup>2</sup>
	10.2 Bangunan	:	± 11.000 m <sup>2</sup>
<b>11</b>	Surat Izin Operasional	:	
	11.1 Nomor	:	445/2439/402.102/2015
	11.2 Tanggal	:	7 September 2015
	11.3 Oleh	:	BUPATI MADIUN
	11.4 Sifat	:	TETAP
	11.5 Masa Berlaku s/d thn	:	7 September 2020
<b>12</b>	Surat Penetapan Kelas	:	
	12.1 Nomor	:	445/2439/402.102/2015
	12.2 Tanggal	:	7 September 2015
	12.3 Oleh	:	BUPATI MADIUN
	12.4 Sifat	:	TETAP
	12.5 Masa Berlaku s/d thn	:	7 September 2020
<b>13</b>	Akreditasi RS	:	
	13.1 Pentahapan	:	SNARS Edisi 1
	13.2 Status	:	<b>Perdana</b>
	13.3 Tanggal Akreditasi	:	<b>17 Desember 2018</b>
<b>14</b>	Jumlah Tempat Tidur (14.1-14.6)	:	<b>97</b>
	14.1 Perinatalogi	:	14
	14.2 Kelas Utama	:	7
	14.3 Kelas VIP	:	1
	14.4 Kelas I	:	8
	14.5 Kelas II	:	27
	14.6 Kelas III	:	54
<b>15</b>	Sebaran Tempat Tidur	:	
	15.1 ICU	:	5
	15.2 PICU	:	0

15.3	NICU	: 0
15.4	ICCU	: 0
15.5	HCU	: 0
15.6	Ruang Isolasi	: 4
15.7	Ruang IGD	: 4
15.8	Ruang Bersalin	: 10
15.9	Ruang Operasi	: 2
15.10	Perinatalogi	: 14
<b>16</b>	<b>Ambulans</b>	
16.1	Ambulans Transportasi	: 4
	Kondisi Baik	: 3
	Kondisi Rusak Ringan	: 1
	Kondisi Rusak Berat	: 0
16.2	Ambulans Gawat Darurat	: 2
	Kondisi Baik	: 2
	Kondisi Rusak Ringan	: 0
	Kondisi Rusak Berat	: 0
16.3	Ambulans Jenazah	: 2
<b>17</b>	<b>SIM RS</b>	: Ada
<b>18</b>	<b>Bank Darah / UTDRS</b>	: Ada
<b>19</b>	<b>Layanan Unggulan/ peralatan canggih</b>	: Klinik Kesehatan Reproduksi

### a. Sejarah RSUD Dolopo

1971 - 2001

2001 - 2010

Awal tahun 1971 sebuah pelayanan kesehatan masyarakat berdiri dan menjadi Health Center di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun yang memiliki tugas memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah Madiun bagian Selatan.



Tahun 2001 Health Center berkembang menjadi Puskesmas Perawatan Plus Dolopo dengan hadirnya para Dokter Spesialis, guna memberikan pelayanan kesehatan yang lebih bagi masyarakat.



## 2010 - 2015

Pada tahun 2010, Puskesmas Perawatan Plus Dolopo dikembangkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah, berdasarkan Keputusan Bupati Madiun Nomor: 188.45/318/KPTS/402.031/2010 Tanggal 8 Juni 2010 tentang Peningkatan Puskesmas Perawatan Dolopo Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dolopo Kabupaten Madiun. Dimana pada tanggal 8 Juni ditetapkan sebagai hari jadi RSUD Dolopo. Pada tahun 2012, RSUD Dolopo terakreditasi dan lulus 5 pelayanan dasar. Sesuai dengan anjuran Permenkes; Khusus bagi RS yang baru memulai operasional, ada aturan sesuai Permenkes 12/2012 tentang Akreditasi RS bahwa "Rumah sakit baru yang telah mendapatkan ijin operasional dan beroperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun, wajib mengajukan



## 2015-2018

Pada tahun 2015, izin operasional sekaligus penetapan kelas RSUD Dolopo menjadi Rumah Sakit tipe C telah keluar. Selain itu, juga terdapat beberapa penambahan pelayanan spesialis medis, diluar dari spesialis dasar. Sampai akhir Tahun 2018, pelayanan spesialis yang ada di RSUD Dolopo meliputi:

1. Pelayanan spesialis penyakit dalam;
2. Pelayanan spesialis Kesehatan anak;
3. Pelayanan spesialis bedah;
4. Pelayanan spesialis obstetri dan ginekologi;
5. Pelayanan gigi;
6. Pelayanan spesialis anesthesiologi;
7. Pelayanan spesialis radiologi;



8. Pelayanan spesialis rehab medik;
9. Pelayanan spesialis patologi klinik;
10. Pelayanan spesialis spesialis paru;
11. Pelayanan spesialis spesialis syaraf.

Pada akhir tahun 2018, RSUD Dolopo telah lulus akreditasi tingkat perdana SNARS edisi 1 dari Komisi Akreditasi Rumah sakit dan mendapatkan bintang 1.



## 2019



Pada Tahun 2019, RSUD Dolopo semakin berbenah. Di samping bertambahnya pelayanan spesialis mata dan spesialis THT, sarana prasarana RSUD Dolopo juga semakin lengkap. Beberapa bangunan baru telah diresmikan, seperti bangunan IGD baru dan gedung resepsionis. Diharapkan pada Tahun 2020 gedung instalasi yang lain segera diselesaikan, dan dapat digunakan. Akhir Tahun 2019, RSUD Dolopo menyelenggarakan survey verifikasi akreditasi, untuk melanjutkan akreditasi ke tahap selanjutnya pada Tahun 2020.

## b. Visi dan Misi

Untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo mempunyai Visi **”Terwujudnya Kabupaten Madiun Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak”** Adapun Misinya adalah **“Meningkatkan Kesejahteraan yang Berkeadilan”**

## c. Tugas dan Fungsi RSUD Dolopo

Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo merupakan unsur pendukung tugas Bupati yang di pimpin oleh Direktur dan berkedudukan di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati Madiun melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan penatalaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik dibidang pelayanan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## d. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo, yaitu:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo terdiri dari Direktur, Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) Bidang;
2. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahkan 3 (tiga) Sub Bagian dan masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang terdiri dari :
  - i. Sub Bagian Umum;
  - ii. Sub Bagian Kepegawaian;
  - iii. Sub Bagian Perencanaan Informasi;
3. Masing-masing Bidang pada Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo dipimpin

oleh Kepala Bidang yang terdiri dari :

i. Bidang Pelayanan membawahkan 2 (dua) Seksi, yang terdiri dari:

- a) Seksi Pelayanan Medik;
- b) Seksi Pelayanan Keperawatan;

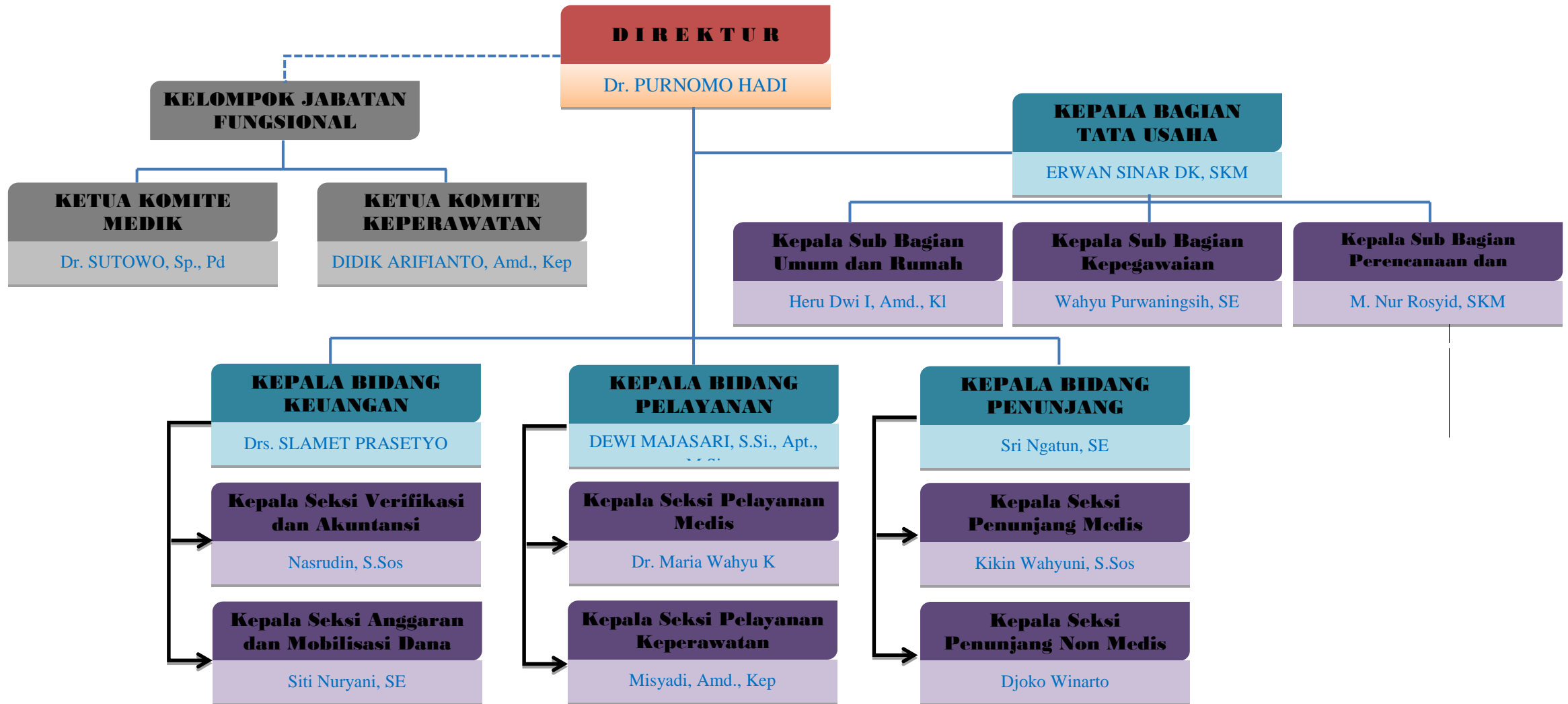
ii. Bidang Penunjang;

- a) Seksi Penunjang Medik;
- b) Seksi Penunjang Non Medik;

iii. Bidang Keuangan;

- a) Seksi Anggaran dan Mobilisasi Dana;
- b) Seksi Verifikasi dan Akuntansi;

4. Kelompok Jabatan Fungsional.







# PELAYANAN RUMAH SAKIT

---

a. Ketenagaan Rumah Sakit

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah SDM	Status Ketenagaan	
			Tetap/PNS	Tidak tetap/Kontrak
<b>A.</b>	<b>Tenaga Medik Dasar</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>6</b>
1.	Dokter Umum	14	8	6
2.	Dokter Gigi	2	2	0
<b>B.</b>	<b>Tenaga Medik Dasar</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
1.	Dokter Spesialis Bedah	1	0	1
2.	Dokter Spesialis Anak	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Obgyn	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
<b>C.</b>	<b>Tenaga Spesialis Penunjang Medik</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
1.	Dokter Spesialis Anestesiologi	1	0	1
2.	Dokter Spesialis Radiologi	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1	0
4.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	1	0
5.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	0	0
<b>D.</b>	<b>Tenaga Medik Spesialis Lain</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
1.	Dokter Spesialis Mata	1	1	0
2.	Dokter Spesialis THT	1	1	0
3.	Dokter Spesialis Syaraf	2	2	0
4.	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	0	0	0
5.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	0	0	0
6.	Dokter Spesialis Jiwa	0	0	0
7.	Dokter Spesialis Paru	1	1	0
8.	Dokter Spesialis Orthopedik	1	1	0
9.	Dokter Spesialis Urologi	0	0	0
10.	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	0	0	0
11.	Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	0
12.	Dokter Spesialis Forensik	0	0	0
13.	Dokter Spesialis Prostodensia	1	1	0
13.	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
<b>E.</b>	<b>Tenaga Paramedis dan Tenaga Kesehatan Lain</b>	<b>195</b>	<b>110</b>	<b>85</b>
1.	SPK	0	0	0
2.	D1 Perawat	1	1	0

3.	D3 Perawat	66	38	28
4.	S1 Perawat	36	22	14
5.	S2 Perawat	0	0	0
6.	D3 Bidan	32	10	22
7.	D4 Bidan	8	7	1
8.	Apoteker	3	3	0
9.	D1 Gizi	0	0	0
10.	D3 Gizi	2	2	0
11.	D3 Tata Boga	1	1	0
12.	S1 Gizi	1	0	1
13.	D3 Anestesi	2	1	1
14.	D3 Rekam Medik	4	4	0
15.	D3 Teknik Lingkungan	1	1	0
16.	D3 Teknik Medik	2	2	0
17.	D3 Farmasi	9	4	5
18.	D3 Analisis Medis	8	3	5
19.	D3 Radiologi	8	6	2
20.	D3 Fisioterapi	2	2	0
21.	D4 Fisioterapi	1	1	0
22.	Tenaga Kesehatan Lain	6	0	6
23.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	2	2	0
24.	Sarjana Psikologi	0	0	0
25.	lain-lain	0	0	0
<b>F.</b>	<b>Tenaga Non Medis &amp;Lainnya</b>	<b>84</b>	<b>21</b>	<b>63</b>
	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>311</b>	<b>154</b>	<b>157</b>

#### b. Anggaran Rumah Sakit

Tahun	Sumber Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria Kemampuan
2019	DAU	9.181.180.958,40	8.668.428.739,08	94,42	Efisiensi
	DAK	9.066.872.000	8.438.601.572	93,07	Efisiensi
	BLUD	23.709.405.340	22.431.110.371	94,61	Efisiensi
	Pajak Rokok	3.905.700.397	3.514.815.610	89,99	Efisiensi
	Cukai	1.254.509.950	1.231.335.359	98,15	Efisiensi
		<b>47.117.668.645</b>	<b>44.284.291.651</b>	<b>93,99</b>	<b>Efisiensi</b>

### c. Sarana Prasarana Rumah Sakit

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KONDISI		
		ADA		TIDAK ADA
		SESUAI STANDART	TDK SESUAI STANDART	
1	Bangunan/Ruang Gawat Darurat	√		
2	Bangunan/Ruang Rawat Jalan	√		
3	Bangunan/Ruang Rawat Inap	√		
4	Bangunan/Ruang Bedah/Kamar Operasi		√	
5	Bangunan/Ruang Rawat Intensif	√		
6	Bangunan/Ruang Isolasi		√	
7	Bangunan/Ruang Radiologi		√	
8	Bangunan/Ruang Laboratorium Klinik		√	
9	Bangunan/Ruang Farmasi	√		
10	Bangunan/Ruang Gizi		√	
11	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik		√	
12	Bangunan/Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana	√		
13	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah		√	
14	Bangunan/Ruang Sterilisasi		√	
15	Bangunan/Ruang Laundry		√	
16	Bangunan/Ruang Pemulasaran Jenazah	√		
17	Bangunan/Ruang Administrasi		√	
18	Bangunan/Ruang Gudang		√	
19	Bangunan/Ruang Sanitasi			√
20	Bangunan/Ruang Dinas Asrama	√		
21	Ambulan	√		
22	Ruang Komite Medis	√		
23	Ruang PKMRS	√		
24	Ruang Perpustakaan			√
25	Ruang Jaga Ko Ass			√
26	Ruang Pertemuan	√		
27	Bangunan/Ruang Diklat			√
28	Ruang Diskusi			√
29	Skill Lab dan Audio Visual			√
30	Sistem Informasi Rumah Sakit	√		
31	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan			√
32	Listrik/Genset	√		
33	Air	√		
34	Gas Medis	√		
35	Limbah Cair		√	
36	Limbah Padat		√	
37	Penanganan Kebakaran	√		
38	Perangkat Komunikasi (24 jam)	√		
39	Tempat Tidur		√	

#### d. Pelayanan Rumah Sakit

##### Kunjungan Instalasi Gawat Darurat

Uraian	2017			2018			2019		
	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Jumlah Kunjungan IGD	4998	4228	<b>9226</b>	5081	4023	9104	<b>6497</b>	5316	<b>11813</b>

##### Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Uraian	Tahun								
	2017			2018			2019		
	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Jumlah Pasien Baru	9499	12162	<b>21661</b>	9758	13989	<b>23747</b>	14030	21864	<b>35894</b>
Jumlah Pasien Lama	2942	4250	<b>7192</b>	2013	3106	<b>5119</b>	2348	3673	<b>6021</b>

##### Instalasi Rawat Inap

Uraian	Jumlah		
	2017	2018	2019
Jumlah TT	103	97	<b>97</b>
Jumlah pasien masuk	5683	6745	<b>8228</b>
a. Laki	2271	3029	<b>3570</b>
b. Perempuan	3412	3716	<b>4658</b>
Jumlah pasien keluar hidup	5690	6757	<b>7991</b>
a. Laki	2321	2963	<b>3450</b>
b. Perempuan	3369	3794	<b>4541</b>
Jumlah pasien keluar mati	201	168	<b>220</b>
a. Laki	92	87	<b>110</b>
b. Perempuan	109	81	<b>110</b>
Pasien mati < 48 jam	130	113	<b>161</b>
a. Laki	47	58	<b>84</b>
b. Perempuan	83	55	<b>77</b>
Pasien mati ≥ 48 jam	71	55	<b>59</b>
a. Laki	39	29	<b>26</b>
b. Perempuan	32	26	<b>33</b>
Jumlah lama dirawat	17827	19574	<b>24126</b>
Jumlah hari perawatan	23375	19595	<b>31854</b>

##### Tingkat Efisiensi dan Mutu Pengelolaan Rumah Sakit

Uraian	Tahun			Standar
	2017	2018	2019	
BOR RS (termasuk Perinatologi) (%)	49,77	55,35	<b>67,22</b>	<b>60-85</b>
TOI (hari)	3,13	2,34	<b>1,42</b>	<b>1-3</b>
BTO (kali)	58,60	69,66	<b>84,52</b>	<b>40-50</b>
ALOS (hari)	3,08	2,9	<b>2,90</b>	<b>6-9</b>
GDR (‰)	3,53	2,43	<b>2,68</b>	<b>≤ 45</b>
NDR (‰)	1,25	0,79	<b>0,72</b>	<b>&lt;25</b>





# PENUTUP

---

## BAB IV PENUTUP

### a. Kesimpulan

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan Kabupaten Madiun yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja, sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang kesehatan.

Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi oleh para perencana pembangunan kesehatan baik ditingkat intern Rumah Sakit maupun di tingkat daerah dan pusat.

Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun dari tahun 2017 sampai tahun 2020 menunjukkan peningkatan. Pencapaian ini sangat didukung oleh kinerja pengembangan, kinerja pelayanan penunjang dan kinerja kesekretariatan yang trendnya semakin membaik.

Namun demikian Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun sebagai pusat rujukan kesehatan di Kabupaten Madiun, perlu berupaya untuk meningkatkan terus kinerjanya, agar dapat memberikan pelayanan terbaik, pelayanan prima kepada masyarakat Kabupaten Madiun.